

BAB V

SIMPULAN & SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan berikut dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab sebelumnya:

1. Kecurangan laporan keuangan dipengaruhi oleh *pressure*. Hal ini karena manajer dapat melakukan kecurangan laporan keuangan saat mereka mendapat *pressure* dari atasan untuk menstabilkan hasil keuangan, memenuhi tujuan terutama target laba atau dari sumber luar. Akibatnya, *pressure* dapat menjadi tanda adanya kecurangan.
2. Kecurangan laporan keuangan tidak terlalu dipengaruhi oleh *opportunity*. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa tindakan kecurangan tidak dapat didorong hanya oleh adanya *opportunity* tanpa adanya variabel motivasi lainnya.
3. Kecurangan laporan keuangan dipengaruhi oleh *rationalization*. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa *rationalization* memungkinkan orang untuk melanggar aturan akuntansi dan membuat laporan palsu tanpa merasa bersalah, yang meningkatkan kemungkinan terjadinya kecurangan.
4. Kecurangan laporan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan pada *Capability*. Hal ini dikarenakan direksi dan komisaris emiten atau perusahaan publik hanya diperbolehkan menjabat paling lama lima tahun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014. Kecurangan

laporan keuangan dapat dicegah dengan adanya pergantian direksi secara berkala, khususnya pada organisasi jasa perbankan.

5.2 Saran

Peneliti memberikan saran-saran berikut untuk penelitian lebih lanjut berdasarkan hasil-hasil yang telah dibahas sebelumnya dalam penelitian ini:

1. Kecurangan laporan keuangan dipengaruhi oleh *pressure* dan *rationalization*. Untuk menjaga dan meningkatkan *financial stability*, bisnis harus fokus pada peningkatan kinerja mereka. Hal ini akan mengurangi kebutuhan akan kecurangan laporan keuangan untuk menyembunyikan situasi keuangan yang genting. Perusahaan juga harus menerapkan sistem pengawasan yang efisien, terutama untuk memantau kinerja auditor.
2. Kecurangan laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh *opportunity* atau *capability*. Untuk mendorong *Good Corporate Governance* dan menangkali indikasi kecurangan laporan keuangan, bisnis harus berkonsentrasi pada pembangunan struktur pengawasan yang kuat, terutama mengawasi kinerja dewan komisaris. Untuk menjamin bahwa direktur baru dapat menerapkan kebijakan untuk menghentikan atau mengurangi risiko kecurangan dalam organisasi, pergantian direktur juga harus dikelola dengan hati-hati.
3. Variabel *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *capability* adalah variabel dalam penelitian ini. Peneliti masa depan didorong untuk meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi *financial statement fraud*, seperti fungsi auditor eksternal, aktivitas komite audit, dan frekuensi rapat komite audit.